

**METODE DZIKRONI DALAM PEMBELAJARAN *TAHFIDZUL QUR'AN*  
DI PONDOK PESANTREN ISLAM AL FURQON  
DESA PURWOSARI**

**ABSTRAK**

**ANTO BUDI PRASTIYO**

**NPM: 17250002**

Seorang guru harus menggunakan metode yang tepat agar anak didik dapat belajar efektif terutama dalam menerapkan metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Namun pada kenyataannya masih ada santri yang belum lancar membaca dan menghafal, kurangnya kesadaran santri sehingga diperlukan metode belajar menghafal yang praktis, serta dapat mengantarkan siswa belajar menghafal dengan baik dan benar. Metode dzikroni adalah salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik para santri untuk belajar menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran tahfidz dengan metode Dzikroni di Pondok Pesantren Islam Al Furqon Desa Purwosari, dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode Dzikroni di Pondok Pesantren Islam Al Furqon Desa Purwosari.

Metode yang digunakan dalam jenis penelitian bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian data yang telah dikumpul di analisis menggunakan metode induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran *tahfidz* di Pondok Pesantren sudah berjalan dengan baik dalam pelaksanaannya serta penerapan metode yang digunakan dalam pembelajaran sudah tepat sesuai dengan tingkat usia dan kemampuan santri.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) persiapan pengajaran yang berupa menyiapkan sarana dan prasarana, mengkondisikan santri dan muroja'ah secara bersama-sama. (2) kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan 3 tiga langkah yaitu: pertama apersepsi dengan muroja'ah yaitu ustadz bersama siswa mengulang hafalan yang lalu. Kedua talaqi yaitu guru memberikan hafalan baru dengan cara memberikan menggunakan nada Dzikroni, kemudian siswa. Ketiga kegiatan akhir dengan setoran hafalan baru (3) kegiatan evaluasi, ada 3 macam yaitu, evaluasi bulanan, evaluasi pertengahan semester atau tri wulan, dan evaluasi semester. Adapun faktor pendukung dalam proses pembelajaran *tahfidz* di Pondok Pesantren Al Furqon adalah tempat yang nyaman, materi pendukung, rutinitas jadwal pembelajaran *tahfidz*. Sedangkan faktor penghambat adalah kebanyakan berasal dari individu santri itu sendiri.

**Kata Kunci:** Metode Dzikroni, Pembelajaran, Tahfidz Al Qur'an